

## ABSTRAK

Pernikahan adalah proses menyatukan seorang pria dan wanita yang memiliki latar belakang berbeda dalam sebuah ikatan janji untuk hidup bersama selamanya. Perbedaan latar belakang dan ekspektasi satu dengan yang lain dapat menyebabkan perselisihan dan pertikaian. Hal itu dapat terjadi pada pernikahan usia 10 tahun ke bawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan marital acceptance terhadap marital adjustment pada pernikahan *dual earner* usia 10 tahun ke bawah. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain korelasional. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, responden dalam penelitian merupakan individu yang memenuhi kriteria subjek penelitian. Responden penelitian ini adalah 93 pegawai. Peneliti menggunakan skala komunikasi dari PREPARE/ENRICH: Customized Version (Olson & Larson, 2008) yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Kurniawan & Setiawan (2016), skala *marital acceptance* yang dikembangkan oleh Cordova (2009), dan skala *marital adjustment* dari *Revised Dyadic Adjustment Scale* (RDAS) milik Busby et al. (1995) yang telah diterjemahkan dan dimodifikasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Wulansari (2018). Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa komunikasi dan marital acceptance mempengaruhi marital adjustment pernikahan *dual earner* usia 10 tahun ke bawah sebesar 54% ( $R^2=0,540$ ,  $p<0,05$ ). Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa komunikasi mempengaruhi *marital adjustment* sebesar 21,9% ( $R^2= 0,219$ ,  $p<0,05$ ) dan *marital acceptance* mempengaruhi *marital adjustment* sebesar 49,7% ( $R^2 = 0,497$ ,  $p<0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa komunikasi dan *marital acceptance* mempengaruhi *marital adjustment*, baik secara terpisah maupun bersama – sama.

**Kata Kunci:** usia pernikahan 10 tahun ke bawah, *dual earner*, komunikasi, *marital acceptance*, *marital adjustment*

## ***ABSTRACT***

Marriage is a process of uniting a man and woman who has a different background in a bond of promise to live together forever. Differences in background and expectations from one another can cause continuous disputes and incompatibility. This can occur in marriages aged 10 years and under. This study aims to determine the effect of communication and marital acceptance on marital adjustment in dual earner marriages aged 10 years and under. This research method is quantitative with the correlational design. The sampling technique used in this study was purposive sampling, respondents in this study should fulfill the criteria of research subject. The respondents of this study were 93 employees. The researcher used a communication scale from PREPARE / ENRICH: Customized Version (Olson & Larson, 2008) that had been translated into Indonesian by Kurniawan & Setiawan (2016), a marital acceptance scale developed by Cordova (2009), and a Revised marital adjustment Busby et al's scale Dyadic Adjustment Scale (RDAS) (1995) which has been translated and modified into Indonesian by Wulansari (2018). Multiple linear regression analysis shows communication and marital acceptance affects marital adjustment dual earner marriage aged 10 years and under by 54% ( $R^2 = 0.540$ ,  $p < 0.05$ ). Simple linear regression analysis shows that communication affects marital adjustment by 21.9% ( $R^2 = 0.219$ ,  $p < 0.05$ ) and marital acceptance affects marital adjustment by 49.7% ( $R^2 = 0.497$ ,  $p < 0.05$ ). This proves that communication and marital acceptance are affecting marital adjustment, both separately and together.

***Keywords:*** *marriages aged 10 years and under, dual earner, communication, marital acceptance, marital adjustment*